

**PENGARUH METODE GIST (*GENERATING INTERACTION SCHEMATA
AND TEXT*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS
DESKRIPTIF SISWA KELAS VIII SMP GELORA PANCASILA
TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

KETUT IKE CAHAYAWATI
NPM 1402040160



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**JURUSAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam
sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 27 November 2020, pada
pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan
memutuskan bahwa :

:

Nama Lengkap : Ketut Ike Cahayawati
NPM : 1402040160
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*)
terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII
SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak
memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ketut Ike Cahyawati

NPM : 1402040160

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Gist (*Generating Interaction Schemata and Text*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, // Maret 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

ABSTRAK

Ketut Ike Cahyawati, NPM 1402040160, Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Schemata And Text*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami teks deskriptif yang masih kurang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode GIST (*Generating Interaction Schemata And Text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa di kelas eksperimen dan 28 siswa di kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Analisis data menggunakan t-test (hipotesis) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian bahwa $t_{hitung} = 24,932$ dan $t_{tabel} = 1,6735$. Karena $24,932 > 1,6735$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima, maka dapat disimpulkan bahwasanya Ada pengaruh yang signifikan antara metode GIST (*generating interaction between schemata and text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila.

Kata Kunci: Metode, GIST, Kemampuan Membaca, dan Teks Deskriptif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat Islam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua dan beristiqamah dalam memperjuangkan Islam hingga akhir hayat .

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia UMSU di Medan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, namun berkat semangat dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **H. Ketut Lamat, S.Pd.** dan Ibunda **Hj. Susilawati, S.H.**, yang sudah memberikan banyak support, motivasi, doa dan pengorbanan yang tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada nama-nama yang terdapat dibawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembahas sidang skripsi.
5. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan proposal ini.
6. **M. Arifin, M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan peneliti izin untuk riset kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah member penulis ilmu pengetahuan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Suami saya **Gani Mulyanto Basri Lubis** dan anak saya **Putu Tasya Hazira Lubis** yang telah membantu dan memberi semangat dalam penulisan Skripsi ini.
10. Abang saya **Putu Zulvi Setiawan, M.Pd.**, dan **Made Hery Sudibio, M.T.**, serta **Nyoman Budi Agung, S.TP.**, yang memberikan banyak bantuan, dukungan dan doa dalam membuat skripsi ini.

11. Kakak saya **Dewi Meilani Kesuma, S.Pd.**, dan **dr. Devi Yulianti**, dan **Rafika Fitria Nasution** yang telah membantu dan memberi semangat dalam penulisan Skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat saya **Chairunnisa Tarigan, Zihni Syarah, Rosdah Niar Nasution, S.Pd.**, yang telah membantu dan memberi semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang setimpal dari kebaikan yang telah mereka lakukan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi sistematika, bahasa maupun isi materi. Atas dasar ini, komentar, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan di Indonesia. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Medan, 2020

Peneliti

KETUT IKE CAHAYAWATI
NPM 1402040160

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Penelitian.....	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Hakikat Metode Pembelajaran	8
a. Defenisi Metode Pembelajaran	8
b. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	10
c. Metode GIST.....	12

2. Hakikat Kemampuan Memahami Teks Deskriptif.....	16
a. Definisi Kemampuan Membaca.....	18
b. Tujuan Membaca.....	19
3. Memahami Teks Deskriptif.....	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pernyataan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data Penelitian.....	33
B. Analisis Data	35
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	43
D. Diskusi Hasil Penelitian	44
E. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 True Eksperimental Design	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Memahami Teks Deskriptif	29
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pre tes dan Post-test Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pre tes dan Post-test Kelas Kontrol	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	51
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	56
Lampiran 3 Silabus	61
Lampiran 4 Soal Pretes dan Post-tes	65
Lampiran 5 Kunci Jawaban.....	75
Lampiran 6 Absensi Siswa.....	77
Lampiran 7 Data Mentah Kelas Eksperimen dan Kontrol	81
Lampiran 8 Hasil Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	89
Lampiran 9 Dokumentasi.....	93
Lampiran 10 Nilai Jawaban Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	95
Lampiran 11 Form K1	99
Lampiran 12 Form K2	100
Lampiran 13 Form K3	101
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal	102
Lampiran 15 Pengesahan Hasil Seminar Proposal	103
Lampiran 16 Proposal Surat Pernyataan Tidak Plagiat	104
Lampiran 17 Surat Riset	105
Lampiran 18 Balasan Surat Riset.....	106

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal	107
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi	108
Riwayat Hidup	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa selain menyimak, menulis, dan berbicara yang bersifat reseptif. Membaca merupakan proses yang melibatkan penginderaan dan mental. Pada proses membaca, indera penglihatan manusia yaitu mata memproses lambang-lambang tulisan. Kemudian mental berperan untuk menghubungkan apa yang telah diproses oleh mata dengan pengalaman dan pengetahuan sehingga manusia dapat memahami apa yang telah dibacanya. Menurut Dalman (2013) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca merupakan proses untuk memetik dan memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bacaan.

Membaca merupakan proses yang terjadi secara bersama-sama dalam mengekstraksi dan mengkonstruksi makna melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tertulis. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya proses pasif yang hanya menerima informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca, namun membaca merupakan proses aktif yang melibatkan berbagai macam kegiatan untuk dapat mengetahui makna atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Berbekal pada tingkat

pemahaman itu lah seseorang dapat mendapatkan berbagai manfaat dari kegiatan membaca. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca, membaca bukan hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan saja, melainkan suatu proses untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh seseorang melalui bahasa tulis. sehingga membaca memerlukan pemahaman agar memperoleh informasi atas isi bacaan yang dibacanya, apa maksudnya, dan apa implikasinya.

Membaca pemahaman perlu dilakukan secara bertahap untuk memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Pengajaran membaca yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, siswa tidak saja memperoleh peningkatan dalam kemampuan bahasanya, melainkan juga dalam bernalar, berkeaktifitas, dan penghayatan tentang nilai-nilai moral. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman teks bacaan. Faktor-faktor tersebut yaitu a) faktor kognitif, berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan tingkat kecerdasan (kemampuan berpikir) seseorang; b) faktor afektif, berkaitan dengan kondisi emosional, sikap, dan situasi; c) faktor teks bacaan, berkaitan dengan tingkatan kesukaran dan keterbacaan suatu bacaan yang dipengaruhi oleh pilihan kata, struktur, isi bacaan, dan penggunaan bahasanya; d) faktor penguasaan bahasa, berkaitan dengan tingkat kemampuan berbahasa yang meliputi perbendaharaan kata dan struktur bacaan.

Dengan adanya hal itu, maka tujuan utama dari membaca pemahaman dapat tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Rosida (2017) bahwa minimalnya ada tiga tujuan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah, yang pertama agar siswa mampu menikmati dalam kegiatan membaca, kedua siswa memiliki kemampuan membaca di dalam hati dengan kecepatan fleksibel serta yang ketiga agar siswa memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan yang dibacanya. Sayangnya pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih menyisakan sejumlah problem tersendiri. Kurangnya penguasaan metode membaca adalah salah satu kendala yang membuat siswa hanya mampu membaca dengan satu gaya membaca untuk semua ragam wacana.

Seperti pada kenyataannya yang terjadi di kelas VIII SMP Gelora Pancasila bahwa terdapat beberapa masalah yang ditemui, yakni 1) *teacher centre* masih diutamakan dalam pembelajaran membaca di dalam kelas. Hal ini berpengaruh terhadap sikap dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran membaca yang diterima siswa kurang bermakna; 2) rendahnya minat siswa dalam membaca dan memahami suatu teks wacana dengan baik; 3) Saat pengerjaan LKS hanya satu orang yang berpikir sedangkan siswa lainnya mengobrol; 4) guru kurang memperhatikan prosedur membaca yang benar, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Terbukti dari 32 orang siswa hanya terdapat 10 orang (26%) siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan terdapat 22 orang

(74%) siswa yang tidak dapat mencapai KKM; 5) Guru tidak memperhatikan penggunaan metode pembelajaran membaca yang tepat untuk diterapkan, sehingga penggunaan metode yang kurang tepat tidak akan memudahkan siswa untuk paham terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan tindakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menerapkan metode GIST. Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) merupakan metode yang memiliki keunggulan membimbing siswa menulis rangkuman dengan cara mengkaji dari setiap paragraf. Sejalan dengan hal tersebut, Wulandari, dkk. (2016) juga menyatakan bahwa metode GIST dapat mempermudah siswa dalam menyimpulkan isi cerita. Siswa dilatih untuk membaca teks cerita berdasarkan penggalan paragraf yang telah disediakan, agar mempermudah dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraf dan siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mempermudah menyimpulkan isi cerita. GIST merupakan metode yang bertujuan agar siswa mampu memiliki kemampuan untuk memahami inisari paragraf dan membuat sebuah rangkuman dari keseluruhan isi bahan bacaan, dengan demikian tujuan dari pembelajaran membaca pemahaman pun akan tercapai.

Dari masalah-masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian seputar kajian penggunaan metode GIST. Untuk itu, penulis membahasnya dalam judul **“Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari pendahuluan di atas, peneliti merangkum permasalahan tersebut menjadi poin-poin berikut ini:

1. *Teacher centre* masih diutamakan dalam pembelajaran membaca teks deskriptif di dalam kelas,
2. Rendahnya minat siswa dalam membaca teks deskriptif dan memahami suatu teks wacana dengan baik,
3. Saat pengerjaan LKS hanya satu orang yang berpikir sedangkan siswa lainnya mengobrol,
4. Guru kurang memperhatikan prosedur membaca yang benar,
5. Guru tidak memperhatikan penggunaan metode pembelajaran membaca yang tepat untuk diterapkan

C. Batasan Masalah

Agar dapat lebih mengarah secara mendalam, maka dalam penelitian ini perlu membatasi masalah pada model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) pada teks deskriptif dan dibatasi di kelas VIII SMP Gelora Pancasila tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan metode GIST?
2. Bagaimanakah kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan metode konvensional?
3. Adakah pengaruh metode GIST terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan metode GIST.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan metode konvensional.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode GIST terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya dan mengembangkan model pembelajaran terutama metode *gist (generating interaction between schemata and text)* didalam semua pelajaran baik untuk tingkat SD, SMP, maupun SMA.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, metode GIST (*generating interaction between schemata and text*) dapat dijadikan suatu metode alternatif dalam proses belajar mengajar
- b. Manfaat untuk siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih mudah menyerap materi dengan dukungan keaktifan siswa sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda di dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa UMSU, dapat dijadikan bahan kajian yang menarik dan dapat diteliti secara mendalam di dalam objek yang berbeda.

- d. Manfaat untuk peneliti, menambah wawasan sekaligus memberikan sumbangan untuk pemecahan masalah dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Metode Pembelajaran

a. Defenisi Metode Pembelajaran

Konsep pembelajaran menurut Corey (Afandi, dkk: 2013) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan. Selain itu bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Konsep metode pembelajaran menurut Trianto (Afandi, dkk: 2013), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang

digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Metode pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Metode pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Dalam pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran sekaligus. Menurut Udin (Endang: 2010) bahwa metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, satu model pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode, teknik dan taktik pembelajaran sekaligus.

Sedangkan menurut Helmiati (2016) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, metode pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan metode pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya

merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, metode pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran

Tenaga pengajar harus mengetahui metode pengajaran mana yang paling efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Menurut Mukrima (2014), macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah: Metode ini merupakan cara konvensional, yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis, namun terdapat beberapa kekurangan di dalamnya.
- 2) Metode Pembelajaran Diskusi: Metode diskusi adalah suatu metode pengajaran yang mengedepankan aktivitas diskusi siswa dalam belajar memecahkan masalah. Metode ini dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi untuk membahas suatu masalah.

- 3) Metode Demonstrasi: Ini adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang sedang dipelajari. Metode ini biasanya lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran.
- 4) Metode Pembelajaran Resitasi: Metode ini mengharuskan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Resume tersebut dituliskan di dalam kertas dengan menggunakan kata-kata sendiri dari para murid.
- 5) Metode Eksperimen: Metode eksperimen dilakukan dengan kegiatan praktikum atau percobaan lab sehingga siswa dapat melihat materi pelajaran secara langsung.
- 6) Metode Karya Wisata: Ini adalah metode belajar dengan memanfaatkan lingkungan atau tempat-tempat tertentu yang memiliki sumber ilmu bagi siswa. Metode ini harus mendapat pengawasan langsung dari guru.
- 7) Metode Latihan: Metode latihan atau *training* adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara melatih keterampilan (soft skill) para siswa dengan cara merancang, membuat, atau memanfaatkan sesuatu.
- 8) Metode Perancangan: Pada metode ini, siswa dirangsang untuk mampu membuat suatu proyek yang nantinya akan diteliti.
- 9) Metode Debat: Dalam metode ini, siswa saling beradu argumentasi, baik secara perorangan maupun berkelompok. Debat tersebut dilakukan secara formal dengan aturan tertentu dimana tujuannya untuk membahas suatu permasalahan dan cara penyelesaian masalah.

- 10) Metode Skrip Kooperatif: Metode pembelajaran ini memasangkan siswa dan menuntut siswa untuk menyampaikan intisari dari materi pelajaran secara lisan. Pada akhir sesi, guru akan memberikan kesimpulan dari pokok materi pelajaran.
- 11) Metode Pembelajaran *Mind Mapping*: Metode ini menerapkan cara berpikir yang runtun terhadap suatu permasalahan, bagaimana terjadinya masalah, dan bagaimana penyelesaiannya. Dengan metode ini, siswa dapat meningkatkan daya analisis dan berpikir kritis sehingga memahami masalah dari awal hingga akhir.
- 12) Metode Pembelajaran *Inquiry*: Metode pembelajaran ini dapat mendorong para siswa untuk menyadari apa saja yang telah diperoleh selama belajar. Dalam metode ini melibatkan intelektual dan mendorong siswa memahami bahwa apa yang telah dipelajari adalah sesuatu yang berharga.
- 13) Metode Pembelajaran *Discovery*: Metode discovery dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar siswa aktif, mandiri, dan memiliki pemahaman yang lebih baik. Dalam hal ini, siswa mencari jawaban terhadap pertanyaannya sendiri sehingga mengingatnya lebih baik.

c. Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*)

1) Pengertian GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*)

Menurut Cunnigham (dalam Kurniawati & Rosida, 2017) mengemukakan bahwa metode *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) merupakan metode yang memiliki keunggulan membimbing siswa menulis

rangkuman dengan cara mengkaji dari setiap paragraf. Sejalan dengan hal tersebut Yulianingtyas, dkk. (2016) juga menyatakan bahwa metode GIST dapat mempermudah siswa dalam menyimpulkan isi cerita. Siswa dilatih untuk membaca teks cerita berdasarkan penggalan paragraf yang telah disediakan, agar mempermudah dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraf dan siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mempermudah menyimpulkan isi cerita. Selain itu, dengan metode GIST siswa mampu dalam menulis rangkuman atau menyimpulkan isi teks bacaan yang dibacannya

Metode GIST juga bertujuan agar siswa mampu memiliki kemampuan untuk memahami intisari paragraf. Cara yang dilakukan atau hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan metode GIST yakni dengan menyediakan sebuah resep membaca dengan memproduksi intisari kalimat demi kalimat guna membangun intisari dari keseluruhan paragraf teks bacaan atau membuat intisari sebuah wacana berdasarkan intisari paragraf demi paragraf. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST menurut Abidin (2012) dilaksanakan ke dalam tiga tahapan yakni tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca. Pada tahap prabaca guru menyiapkan bahan bacaan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, kedua pada tahap baca, siswa mulai membaca teks bacaan secara berkelompok dan kemudian berdiskusi untuk menuliskan intisari dari setiap paragraf bacaan. serta hasil diskusi tersebut disampaikan oleh perwakilan kelompoknya di depan kelas. Pada tahap akhir pembelajaran, siswa secara mandiri

ditugaskan untuk membuat rangkuman dari keseluruhan teks bacaan yang dibacanya dalam bentuk tulisan ke dalam satu paragraf.

Metode GIST merupakan metode yang bertujuan agar siswa mampu memiliki kemampuan untuk memahami inisiasi paragraf dan membuat sebuah rangkuman dari keseluruhan isi bahan bacaan, dengan demikian tujuan dari pembelajaran membaca pemahaman pun akan tercapai. Penerapan metode GIST ini siswa dilatih untuk membaca teks cerita berdasarkan penggalan paragraf yang telah disediakan agar mempermudah dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraf dan siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mempermudah menyimpulkan isi cerita, sehingga dengan menggunakan prosedur metode GIST pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih inovatif dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.

2) Langkah-langkah Metode GIST

Ada beberapa langkah-langkah GIST menurut Cuningham (dalam Nurdiansyah, dkk. (2015) sebagai berikut:

1. Memilih teks.

Langkah pertama adalah memilih teks. Pada langkah ini pendidik dapat menggunakan teks eksposisi atau dapat pula dipergunakan teks artikel-artikel yang terdapat dalam internet. Teks tersebut dapat terdiri dari tiga sampai lima paragraf atau disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

2. Membaca paragraf.

Setelah memilih teks, peserta didik diminta untuk membaca paragraf pertama dalam teks tersebut. Setelah membaca teks pada paragraf pertama, peserta didik diminta untuk mendata informasi penting apa saja yang terdapat dalam paragraf pertama. Informasi tersebut berupa kata kunci yang dapat terdiri dari kata ataupun frasa dan merupakan ide dalam satu paragraf.

3. Peserta didik membuat ringkasan dari paragraf yang dibaca.

Pada langkah ini peserta didik diminta untuk merangkai informasi penting yang telah mereka temukan menjadi sebuah kalimat. Kalimat yang telah disusun peserta didik berdasarkan informasi penting yang telah mereka temukan merupakan inti dari paragraf tersebut. Peserta didik juga dapat berdiskusi dengan teman semeja untuk mendiskusikan hasil dari ringkasan pada paragraf yang telah mereka baca. Jika peserta didik telah yakin dengan hasil tulisan mereka maka boleh dilanjutkan langkah berikutnya.

4. Peserta didik membaca paragraf selanjutnya.

Langkah ini hanya mengulang langkah sebelumnya. Peserta didik diminta membaca paragraf selanjutnya kemudian mendata informasi penting yang terdapat dalam paragraf tersebut dan kemudian mengubahnya menjadi kalimat. Ulangi langkah satu hingga tiga dan dilakukan untuk aragraf selanjutnya hingga paragraf terakhir.

5. Membaca keseluruhan ringkasan.

Setelah peserta didik mampu mengaplikasikan langkah pertama hingga keempat, maka selanjutnya adalah membaca kembali keseluruhan ringkasan yang telah mereka buat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa peserta didik telah yakin dengan hasil ringkasan yang telah mereka buat. Pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sejeja. Setelah peserta didik merasa yakin dengan hasil tulisan mereka, maka yang perlu dilakukan adalah menyatukan semua ringkasan dari paragraf satu hingga paragraf terakhir dan langkah pada teknik GIST ini telah selesai dilaksanakan.

Adapun beberapa langkah-langkah penerapan GIST dalam membaca teks deskriptif, yaitu:

1. Pembelajaran dimulai dengan diskusi mengenai teks deskriptif. Peserta didik kemudian diajak untuk mengenali teknik GIST.
2. Kegiatan ini dimulai dengan peserta didik mengidentifikasi teks deskriptif.
3. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca paragraf pertama dari teks tersebut dan meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam paragraf pertama. Pendidik meminta peserta didik untuk menuliskan dengan kalimat sendiri inti dari paragraf pertama berdasarkan informasi penting yang mereka dapatkan.
4. Kegiatan dilanjutkan dengan peserta didik membaca paragraf selanjutnya dan mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam paragraf tersebut untuk kemudian dituliskan kembali dengan kata-kata sendiri.

5. Peserta didik melakukan kegiatan tersebut hingga paragraf terakhir.
6. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sejeja untuk mendiskusikan hasil dari menuliskan kembali dengan bahasa sendiri inti dari satu teks utuh.
7. Pendidik dan peserta didik bersama-sama berdiskusi mendiskusikan isi dari teks.
8. Selanjutnya peserta didik diberi tugas untuk menuliskan apa yang sudah dipelajari.
9. Pendidik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.

3) Kelebihan Metode GIST

Adapun kelebihan Metode GIST sebagaimana di dukung oleh Sukma (2016), antara lain:

- a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- b) Hakekat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.
- d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti berdiskusi, dan tukar ide dengan teman.

- e) Siswa dapat memahami dan menghayati materi yang dipelajari, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami teks dan wacana serta dapat membuat siswa lebih banyak aktif.

4) Kekurangan Metode GIST

Sukma (2016), beberapa kelemahan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran GIST, antara lain:

- 1) Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebutkan ada waktu siswa yang tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main.
- 2) Memerlukan waktu yang cukup lama dalam berdiskusi sehingga menghabiskan waktu untuk belajar.
- 3) Membutuhkan ruangan kelas yang luas dalam membentuk kelompok.

2. Hakikat Kemampuan Memahami Teks Deskriptif

a. Definisi Kemampuan Membaca

Kemampuan merupakan sesuatu yang telah tertanam didalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik. Untuk dapat mengetahui kemampuan seseorang perlu dilakukan tes. Dalman (2013) mendefinisikan kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk

mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik, karena membaca memerlukan kemampuan yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan memknai isi bacaan dengan baik.

Pendapat lain Zuchdi (2012) yang memandang bahwa membaca merupakan proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tercetak atau tertulis. Menurut Hodgson, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diungkapkan sebelumnya, terdapat kesamaan dalam kegiatan membaca. Pada dasarnya membaca merupakan kegiatan mengolah dan menemukan informasi yang terdapat dalam bahasa tulis. Dalam kegiatan membaca, bukan hanya mata dan mulut saja yang bekerja, namun kegiatan seperti berpikir kemudian mengolah informasi yang terdapat dalam bacaan sehingga diketahuilah isi dari suatu bacaan.

b. Tujuan Membaca

Setiap orang pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu dalam setiap melakukan aktivitas atau kegiatan. Begitu juga dengan membaca. Ada banyak

tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan, menyenangkan hati, dan lain-lain. Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum menurut Akhadiah tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan informasi, yakni mencakup informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tentang teori serta pengetahuan ilmiah yang canggih
- 2) Meningkatkan citra diri, yakni hanya sekedar meningkatkan gengsi. Membaca semacam ini biasanya bukan merupakan kebiasaan melainkan hanya sesekali saja
- 3) Melepaskan diri dari kenyataan, yakni ketika seseorang sedang merasa jenuh, sedih atau putus atas, mereka berusaha untuk mencari hiburan
- 4) Membaca untuk tujuan rekreatif, yakni untuk tujuan kesenangan dan hiburan
- 5) Mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis. Setiap orang memiliki tujuan tertentu ketika ia melakukan kegiatan membaca.

Tujuan membaca setiap individu ditentukan oleh pengalaman, kecerdasan, pengetahuan bahasa, minat, serta kebutuhan siswa. Di samping itu, tujuan tersebut juga dipengaruhi oleh guru dan materi bacaan serta penyajiannya (topik, gambar, permasalahan, aspek kebahasaan). Dengan berbagai macam tujuan membaca yang ada, membaca pemahaman menjadi ujung pangkal dari semua tujuan membaca tersebut. Karena seseorang membaca pada hakikatnya

untuk mendapatkan informasi atau pemahaman mengenai sesuatu hal atau makna.

3. Memahami Teks Deskriptif

Johnson (2008) mendefinisikan teks deskripsi adalah sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Tujuan teks deskripsi sangat jelas yaitu agar orang yang membaca teks ini seolah-olah sedang merasakan langsung apa yang sedang di jelaskan dalam teks tersebut).

Tujuan teks dekripsi berbeda dengan teks negosiasi, yang mana tujuan dari teks deskripsi sangat jelas yaitu agar orang yang membaca teks ini dapat seolah-olah merasakan apa yang sedang di jelaskan didalam teks tersebut. secara rinci tujuan Teks deskripsi yang dibuat oleh seorang penulis antara lain ialah sebagai berikut :

- a. Supaya orang yang membaca teks tersebut seolah-olah sedang merasakan apa yang sedang di jelaskan didalam teks tersebut.
- b. untuk dapat memberikan penjelasan kepada tiap-tiap pembaca mengenai/tentang suatu objek dengan secara utuh, hal ini dalam upaya agar mereka dapat dengan tepat dan cepat memahami tema yang disajikan didalam sebuah teks deskripsi.

- c. Teks deskripsi merupakan teks yang dibuat dari hasil dari sebuah pengamatan (observasi). Hal tersebutlah yang menyebabkan bahwa teks deskripsi mempunyai informasi yang jelas mengenai suatu benda atau juga objek sesuai dengan data serta fakta yang diperoleh oleh si penulis teks.
- d. Tiap-tiap akan memperoleh kesan atau citraan sesuai dengan pengamatan, perasaan, serta juga pengalaman penulis sehingga akan terkesan seolah-olah pembaca yang melihat, merasakan, dan juga mengalami sendiri tema/topic yang ada tersebut. Dalam mencapai kesan yang sempurna itu, penulis deskripsi akan merinci objek dengan kesan, fakta, serta juga citraan.

Ciri-ciri yang dimiliki teks ini sangat jelas sehingga akan sangat mudah membedakan teks ini dengan teks lainnya, yaitu a) paragraf deskripsi menggambarkan sesuatu. b) paragraf yang digambarkan dijelaskan secara sangat jelas dan rinci serta melibatkan kesan indera. c) ketika pembaca membaca teks deskripsi, maka seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang dibahas di dalam teks. Langkah-langkah membuat teks / paragraf deskripsi, yaitu:

- 1) Menentukan tema (objek yang akan dibahas).
- 2) Menentukan tujuan.
- 3) Kumpulkan data-data dan lakukan pengamatan langsung mengenai objek yang akan dibahas.
- 4) Setelah data-data terkumpul, susunlah data tersebut menjadi kerangka karangan.

- 5) Uraikan kerangka karangan menjadi teks deskripsi yang disesuaikan dengan topik.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teori diatas, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan memahami teks pada peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran di kelas masih banyak mengalami kendala, diantaranya kurang bersemngatnyan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu peserta didik juga mengalami kejenuhan dengan proses pembelajaran yang masih menggunakan cara tradisional. Metode GIST adalah Metode yang dikemukakan oleh Cuningham. Metode ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami teks maupun wacana. Selain itu, penggunaan metode GIST ini diharapkan mampu untuk menggugah minat peserta didik agar aktif dalam pembelajaran dan mampu mengubah proses pembelajaran yang tadinya membosankan menjadi menyenangkan. Diharapkan dengan mengubah desain pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif melalui penerapan metode GIST ini, kemampuan peserta didik dalam memahami teks deskriptif dapat bertambah. Selain itu, peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam proses belajar.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Gelora Pancasila yang beralamatkan di Jl. Besar Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Gelora Pancasila tahun ajaran 2019-2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019-2020. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2020 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem				Okto				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■																			
4	Seminar proposal													■															
5	Revisi proposal														■														
6	Penelitian																	■	■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																									■	■		
9	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Indra Jaya (2010) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila yang terdiri dari VIII-1 berjumlah 28 orang, VIII-2 berjumlah 28 orang, VIII-3 berjumlah 30 orang, VIII-4 berjumlah 35 orang, VIII-5 berjumlah 31 orang, dan VIII-6 berjumlah 32 orang. Jadi total keseluruhannya adalah 184 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	28
2	VIII-2	28
3	VIII-3	30
4	VIII-4	35
5	VIII-5	31
6	VIII-6	32
Total		184

2. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi. Di dalam penelitian ini, Peneliti mengambil sampel atau subjek penelitian dari populasi terjangkau dengan teknik *purposive sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan kelas yang setara. Sampel yang akan di ambil oleh

peneliti adalah kelas VIII-2 berjumlah 28 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-1 sebanyak 28 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif eksperimen. Menurut Ary (2010) bahwa kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan angka. Dalam penelitian ini, sampel yang telah diambil dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*), sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*). Kedua kelompok akan diberikan beberapa pertanyaan dalam lembaran soal yang sama jika materi pokok bahasan telah selesai dipelajari. Dari hasil angket tersebut dapat diketahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam dua kelompok tersebut peneliti juga akan memberikan tes atau soal yang sebanding pada masing-masing kelompok untuk menilai sejauh mana pemahaman antara kedua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Desain penelitian dengan menggunakan model dari *true experimental design* yang menghadirkan dua kelompok dan masing-masing kelompok dipilih secara random (R) dapat dilihat pada table 3.3 dibawah ini:

Table 3.3
True Experimental Design

Kelas	Perlakuan (Treatment)	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan (treatment) menggunakan metode pembelajaran GIST
(*Generating Interaction Schemata and Text*)

O₂: Postes kemampuan memahami teks deskriptif di kelas eksperimen

O₄:Postes kemampuan memahami teks deskriptif di kelas kontrol

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel (X₁) adalah kemampuan memahami teks deskriptif dengan metode pembelajaran GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*).
- b. Variabel (X₂) adalah kemampuan memahami teks deskriptif tanpa metode pembelajaran GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian merupakan faktor utama untuk penelitian yang berupa alat untuk mengukur objek alam maupun sosial yang sedang diobservasi. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Purwanto, 2000). Dalam penelitian ini, tes diberikan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Apabila jawaban benar, maka siswa mendapat poin 5. Namun, jika jawaban salah, maka mendapat poin 0. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Memahami Teks Deskriptif

Aspek	Nomor Soal	Jumlah Soal
1. Kemampuan Memahami isi bacaan	1,2,5,10,11,18,19	7 Soal
2. Ketepatan Menggambarkan suatu objek dalam teks deskriptif	3,7,15,16,17,20	6 soal
3. Ketepatan menemukan ide pokok dari teks deskriptif	13	1 soal
4. Ketepatan mengidentifikasi paragraph dalam teks deskriptif	6,8,9,14	4 soal
5. Ketepatan memahami pesan moral dalam teks deskriptif	4,12	2 soal

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan untuk menjawab rumusan dan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas liliefors (Sudjana, 2014). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Mencari bilangan baku

Dengan rumus:
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

b) Menghitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

c) Selanjutnya menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(z_i)}$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

d) Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.

e) Menentukan harga terbesar dari selisih harga mutlak $F(z_i) - S(z_i)$ sebagai L_o . Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L uji liliefors dengan taraf signifikan 0.05 dengan kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui data homogen atau tidak, digunakan uji homogenitas (uji kesamaan dua varians). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus dari Sugiono (2016):

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Keterangan :

F = koefisien F test

S1 = varians terbesar

S2 = varians terkecil

Dengan dk = $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$ dengan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ maka varians homogen.

3. Uji Hipotesis

Rumus uji hipotesis menggunakan Uji-T Dua Pihak (Sugiono, 2016):

a. Uji-T Dua Sampel

Uji-T Dua Sampel independen Dalam penelitian ini Pengujian hipotesisi komparatif dua sampel independen digunakan rumus t-

test. Yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu pooled varian atau standar deviasi gabungan.

$$s^2_{gab} = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

s^2_1 : Standar deviasi kelompok Eksperimen

s^2_2 : Standar deviasi kelompok Kontrol

s^2_{gab} : Standar deviasi gabungan

Uji t:

$$t = \frac{X_e - X_k}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = skor rata-rata dari kelompok Eksperimen

x_2 = skor rata-rata dari kelompok Kontrol

n_1 = banyaknya subjek kelompok Eksperimen

n_2 : banyaknya subjek kelompok Kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas berbeda, dimana Kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa. Dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berupa Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) pada kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol. Peneliti melakukan pembelajaran dua kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan khusus, yaitu menggunakan Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*

Kelas Eksperimen)

Pertemuan Pertama, pada pertemuan ini peneliti memulai penelitian dengan perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti masuk di kelas ini. Selanjutnya peneliti mengambil data nama siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami teks deskriptif, peneliti memberikan 20 soal pre-tes pada siswa.

Pertemuan kedua, pada pertemuan kedua ini peneliti menerapkan Pembelajaran menggunakan Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan diskusi mengenai teks deskriptif. Siswa kemudian diajak untuk mengenali metode GIST.
2. Kegiatan ini dimulai dengan siswa mengidentifikasi teks deskriptif.
3. Peneliti meminta siswa untuk membaca paragraf pertama dari teks tersebut dan meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam paragraf pertama. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan dengan kalimat sendiri inti dari paragraf pertama berdasarkan informasi penting yang mereka dapatkan.
4. Kegiatan dilanjutkan dengan peserta didik membaca paragraf selanjutnya dan mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam paragraf tersebut untuk kemudian dituliskan kembali dengan kata-kata sendiri.
5. Siswa melakukan kegiatan tersebut hingga paragraf terakhir.
6. Peneliti meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sejeja untuk mendiskusikan hasil dari menuliskan kembali dengan bahasa sendiri inti dari satu teks utuh.
7. Peneliti dan siswa bersama-sama berdiskusi mendiskusikan isi dari teks.
8. Selanjutnya siswa tugas untuk menuliskan apa yang sudah dipelajari.
9. Pendidik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan 20 soal post-tes untuk mengetahui nilai akhir siswa setelah belajar menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*).

Kelas Kontrol

Pertemuan pertama, pada pertemuan pertama di kelas kontrol peneliti memulai penelitian dengan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan masuk ke kelas VIII 1 ini. Kemudian peneliti mengambil data nama siswa. Selanjutnya peneliti memberikan pre-tes berupa 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa di dalam memahami teks deskriptif.

Pada pertemuan kedua peneliti memberikan pembelajaran pada kelas kontrol dengan metode konvensional. Selanjutnya peneliti memberikan soal post-tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal sebagai nilai akhir siswa setelah belajar menggunakan metode konvensional.

B. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh adalah nilai pre-tes dan post-tes baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut akan dijabarkan hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII 2) dan kelas kontrol (VIII 1). Kemampuan awal kelas eksperimen didapat melalui pre-tes, dimana siswa sama sekali belum diajarkan tentang materi teks deskriptif. Nilai akhir siswa didapat melalui post-tes dimana siswa pada kelas eksperimen diajarkan menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*). Analisis data dari hasil uji kemampuan siswa pada kelas eksperimen menghasilkan data yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 4.1
Hasil proses data dari nilai pre-test dan post-test di kelas Eksperimen

Analysis	Pre-tes	Post-tes
N	28	28
Jumlah Nilai	1605	2340
Rata-rata	57,32143	83,57143
Standard Deviasi (S^2)	7,513216	9,012044
Varian (S)	56,44841	81,21693
Nilai tertinggi	75	95
Nilai terendah	45	70

Tabel di atas menunjukkan banyak siswa pada kelas eksperimen adalah 28 siswa. Skor tertinggi yang didapatkan oleh siswa pada kelas eksperimen saat pre-tes adalah 75 dan skor terendah adalah 45. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas ini saat pre-tes adalah 57,32 dengan standar deviasi 7,513 dan Varians 56,448. Sedangkan nilai post-tes siswa skor tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas ini saat pos-tes adalah 83,57 dengan standar deviasi 9.01 dan varians 81,216.

Tampak perbedaan hasil belajar dari nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) (pre-tes) adalah $\bar{X} = 57,32$. Sedangkan nilai rata-rata siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Between*

Schemata and Text) (pos-tes) adalah $\bar{X} = 83,57$. Berikut perolehan Analisis data penelitian yang didapatkan dari kelas kontrol.

Table 4.2
Hasil proses data dari nilai pre-test dan post-test di kelas Kontrol

Analysis	Pre-tes	Pos-tes
N	28	28
Jumlah Nilai	1625	1930
Rata-rata	58,03571	68,92857
Standard Deviasi (S^2)	9,938634	7,620288
Varian (S)	98,77646	58,06878
Nilai tertinggi	80	85
Nilai terendah	40	50

Tabel di atas menunjukkan banyak siswa pada kelas kontrol adalah 28 siswa. Skor tertinggi yang didapatkan oleh siswa pada kelas Kontrol saat pre-tes adalah 80 dan skor terendah adalah 40. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas ini saat pre-tes adalah 58.03 dengan standar deviasi 9,938 dan Varians 98.776. Pada nilai pos-tes siswa tampak skor tertinggi pada kelas Kontrol adalah 85 dan skor terendah adalah 50. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol ini saat pre-tes adalah 68,93 dengan standar deviasi 7,62 dan varians 58,07.

Terdapat perbedaan hasil dari nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pre-tes) adalah \bar{X}

= 58.03. Sedangkan nilai rata-rata siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional (pos-tes) adalah $\bar{X} = 68,93$.

1. Uji Prasyarat

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, peneliti akan melakukan pengujian hipotesis. Sebelumnya akan dilakukan, uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas gain digunakan uji Liliofors.

1) Pre tes Kelas Eksperimen

Dari tabel pengujian normalitas (lampiran 7) hasil Pre-tes pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,009$. Dari uji Liliofors dengan taraf nyata = 0,05, $n = 28$ maka $L_{tabel} = 0,164$. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,009$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,164$ maka data hasil belajar pre-tes oleh siswa pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2) Pos-tes kelas Eksperimen

Dari tabel pengujian normalitas (lampiran 7) hasil pos-tes pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,102$. Dari uji Liliofors dengan taraf nyata = 0,05, $n = 28$ maka $L_{tabel} = 0,164$. Dari hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,102$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,164$ maka data hasil belajar pos-tes oleh siswa pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

3) Pre-tes Kelas Kontrol

Dari tabel pengujian normalitas (lampiran 7) hasil pre-tes pada kelas Kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,013$. Dari uji Liliofors dengan taraf nyata = 0,05, $n = 28$ maka $L_{tabel} = 0,164$. Dari hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,013$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,164$ maka data hasil belajar pre-tes oleh siswa pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

4) Pos-tes kelas Kontrol

Dari tabel pengujian normalitas (lampiran 7) hasil pos-tes pada kelas Kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,017$. Dari uji Liliofors dengan taraf nyata = 0,05, $n = 28$ maka $L_{tabel} = 0,164$. Dari hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,017$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,164$ maka data hasil belajar pos-tes oleh siswa pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

1) Pre-test

Varians kelas eksperimen 56,448

Varians kelas kontrol 98,776

Untuk menguji Homogenitas data digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{98,776}{56,448}$$

$$F = 1,7498$$

Kemudian ini dikonsultasikan dengan nilai tabel distribusi F untuk $\alpha = 0.05$

$$F_{tabel} = F_{0,05(28,28)} = 1,882$$

 Critical F-value Calculator

Degrees of freedom 1: ?

Degrees of freedom 2: ?

Probability level: ?

Calculate!

Critical F-value: 1.88207943

Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,7498 < 1,882$), ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima yang menyatakan bahwa kedua kelas sampel adalah kelompok homogen.

2) Pos-test

Varians kelas eksperimen 81,217

Varians kelas kontrol 58,069

Untuk menguji Homogenitas data digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{81,217}{58,069}$$

$$F = 1,3986$$

Kemudian ini dikonsultasikan dengan nilai tabel distribusi F untuk $\alpha = 0.05$

$$F_{tabel} = F_{0,05(28,28)} = 1,882$$

 Critical F-value Calculator

Degrees of freedom 1: ⓘ
 Degrees of freedom 2: ⓘ
 Probability level: ⓘ

 Critical F-value: 1.88207943

Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,3986 < 1,882$), ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima yang menyatakan bahwa kedua kelas sampel adalah kelompok homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam memahami teks deskriptif antara siswa kelas VIII 2 yang menggunakan Metode GIST dan kelas VIII 1 yang menggunakan pembelajaran konvensional, maka peneliti melakukan uji t untuk membuktikannya. Untuk perhitungan pengujian hipotesis digunakan data pos-test dari kedua kelompok. Dimana:

$$n_1 = 28 \quad n_2 = 28$$

$$\bar{X}_1 = 83,57 \quad \bar{X}_2 = 68,91$$

$$S_1^2 = 9,012044 \quad S_2^2 = 7,620288$$

Deviasi Standar gabungan:

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(28 - 1)(9,012) + (28 - 1)(7,620)}{(28 + 28) - 2}$$

$$= \frac{(27)(9,012) + (27)(7,620)}{54}$$

$$= \frac{243,324 + 16,74}{54}$$

$$= \frac{260,064}{54}$$

$$S^2 = 4,816 \quad S = \sqrt{4,816}$$

$$S = 2,194$$

Maka, deviasi standar gabungan adalah $S = 2,194$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Psd \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{83,57 - 68,91}{2,194 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,66}{2,194 \sqrt{0,036 + 0,036}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,66}{2,194 \sqrt{0,072}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,66}{2,194(0,268)}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,66}{0,588}$$

$$t_{hitung} = 24,932$$

$$\text{Derajat Kebebasan} = 28 + 28 - 2 = 54$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha)(n_1+n_2-2)}$$

$$= t_{(0,05)(54)}$$

$$= 1.6735$$

Maka, $t_{hitung} = 24,932$ dan $t_{tabel} = 1,6735$

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan $\alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan $\alpha = 0,05$

Dari hasil uji di atas diketahui bahwa $t_{hitung} = 24,932$ dan $t_{tabel} = 1,6735$.

Karena $24,932 > 1,6735$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Lebih jelasnya, Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *gist* (*generating interaction between schemata and text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara metode *gist* (*generating interaction between schemata and text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka, kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima, maka dapat disimpulkan bahwasanya Ada pengaruh yang signifikan antara metode *gist*

(generating interaction between schemata and text) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila.

D. Diskusi Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini memiliki maksud yang beragam sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII 2 SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan metode GIST. Jumlah siswa pada kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen adalah 28 siswa. Berdasarkan nilai pre-tes kelas eksperimen ditemukan Skor tertinggi 75 dan skor terendah 45. Rata-rata hasil belajar siswa 57,32 dengan standar deviasi 7,513 dan Varians 56,448. Sedangkan nilai pos-tes kelas eksperimen ditemukan skor tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas ini saat pos-tes adalah 83,57 dengan standar deviasi 9.01 dan varians 81,216.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan metode konvensional. Jumlah siswa pada kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol adalah 28 siswa. Nilai pre-tes kelas kontrol ditemukan Skor tertinggi 80 dan skor terendah 40. Rata-rata hasil belajar siswa 58.03 dengan standar deviasi 9,938 dan Varians 98.776. Pada nilai pos-tes siswa ditemukan skor tertinggi 85 dan skor terendah 50. Rata-rata hasil belajar siswa 68,93 dengan standar deviasi 7,62 dan varians 58,07.

3. Pengaruh metode GIST terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila Tahun Pembelajaran 2019-2020. Dari hasil uji ditemukan bahwa $t_{hitung} = 24,932$ dan $t_{tabel} = 1,6735$. Karena $24,932 > 1,6735$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima, maka dapat disimpulkan bahwasanya Ada pengaruh yang signifikan antara metode gist (*generating interaction between schemata and text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penelitian menyadari masih banyak mengalami keterbatasan saat mengkaji metode gist (*generating interaction between schemata and text*) terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila. Terbatasnya referensi mengenai kemampuan memahami teks deskriptif siswa menjadi faktor utamanya. Hal lain juga menyangkut keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, dan keterbatasan wawasan untuk mengkaji lebih dalam metode mengajar. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kerja keras dan kemampuan yang optimal dari diri penelitian serta masukan informasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah siswa pada kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen adalah 28 siswa. Berdasarkan nilai pre-tes kelas eksperimen ditemukan Skor tertinggi 75 dan skor terendah 45. Rata-rata hasil belajar siswa 57,32 dengan standar deviasi 7,513 dan Varians 56,448. Sedangkan nilai pos-tes kelas eksperimen ditemukan skor tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas ini saat pos-tes adalah 83,57 dengan standar deviasi 9.01 dan varians 81,216.
2. Jumlah siswa pada kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol adalah 28 siswa. Nilai pre-tes kelas kontrol ditemukan Skor tertinggi 80 dan skor terendah 40. Rata-rata hasil belajar siswa 58.03 dengan standar deviasi 9,938 dan Varians 98.776. Pada nilai pos-tes siswa ditemukan skor tertinggi 85 dan skor terendah 50. Rata-rata hasil belajar siswa 68,93 dengan standar deviasi 7,62 dan varians 58,07.
3. Dari hasil uji ditemukan bahwa $t_{hitung} = 24,932$ dan $t_{tabel} = 1,6735$. Karena $24,932 > 1,6735$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima, maka dapat disimpulkan bahwasanya Ada pengaruh yang signifikan antara metode *gist (generating interaction between schemata and text)* terhadap kemampuan memahami teks deskriptif siswa kelas VIII SMP Gelora Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan selama penelitian di atas, penulis mengajukan saran untuk perbaikan di masa mendatang, baik untuk calon peneliti maupun calon guru atau guru Bahasa Indonesia khususnya. Saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *GIST* karena selain dapat mengurangi kepenatan siswa selama belajar di kelas, model ini juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Untuk dapat menerapkan model pembelajaran *GIST* ini, guru hendaknya perlu merencanakan sematang mungkin sebelum pelaksanaan pembelajaran, seperti lingkungan, alokasi waktu, kegiatan yang dilaksanakan, dan segala antisipasi segala kemungkinan yang tidak diinginkan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dalam pembelajaran berbeda.
4. Dengan adanya keterbatasan penelitian ini, disarankan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran *GIST* dapat diterapkan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran dengan materi yang berbeda di setiap jenjang pendidikan, khususnya di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung:Refika Aditama
- Ary, D. 2010. *Introduction to Research in Education*. U.K: Wads Worth
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Helmiati. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Jaya, Indra. 2010. *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka
- Johnson, A. 2008. *Teaching Reading and Writing. A Guidebook for Tutoring and Remediating Students Rowman and Little Field Education*. New York: Lanham.
- Kurniawati & Rosida, I. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Generating Interaction Between Schemata And Text (Gist) Melalui Media Teks Cerita Anak*. Jurnal Antologi UPI Vol. 5 No. 1
- Mukrima, S. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdiansyah, C & Ismail, H. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Wacana Sains Dengan Menggunakan Metode Gist*. Jurnal Antologi UPI Vol. 5 No. 1
- Purwanto, Ngalm. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, H. 2016. *Penerapan Metode Gist (Generating Interaction Schemata And Text) Dalam Pembelajaran Membaca Pada Pengajaran Bahasa Indonesia Di Pgsd Uad*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 1

- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta, Prestasi Pustaka
- Wulandari, I & Margo, d. 2016. *Penggunaan Metode Gist Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Eksposisi Sains Berbasis Multiliterasi Di Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Antologi UPI Vol. 6 No.
- Yuliningtyas, A.T & Djuanda, D. 2016. *Penerapan Metode Gist (Generating Interaction Between Schemata And Text) Melalui Teknik Inside – Outside – Circle (Ioc) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Cerita Anak*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Kelas Kontrol**

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Gelora Pancasila

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/ 2 (Dua)

Tema : Teks Deskriptif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPOTENSI INTI

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna

Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan

Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui metode diskusi peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan teks deskriptif membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi
2. Mendeskripsikan suatu objek dalam teks deskriptif
3. Menemukan ide pokok dari teks deskriptif
4. Menyimpulkan bacaan dari teks deskriptif
5. Mengidentifikasi paragraph dalam teks deskriptif
6. Memahami pesan moral dalam teks deskriptif

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mendeskripsikan teks deskriptif membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi
2. Mendeskripsikan suatu objek dalam teks deskriptif
3. Menemukan ide pokok dari teks deskriptif
4. Menyimpulkan bacaan dari teks deskriptif
5. Mengidentifikasi paragraph dalam teks deskriptif
6. Memahami pesan moral dalam teks deskriptif

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Metode : *Diskusi*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN :

- Media : Teks Deskriptif
- Alat/Bahan : Komputer/laptop, LCD,Power Point, internet
- Sumber Belajar :

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP
- Contoh teks deskriptif dari internet
- Contoh teks deskriptif dari buku/majalah/koran
- Buku referensi tentang genre teks

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Persiapan psikis dan fisik dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	5 MENIT
Inti	mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks deskriptif dengan cermat menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang teks deskriptif yang dibaca mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan teks deskriptif dari struktur isinya. • Peserta didik memilih topik untuk teks deskriptif • Peserta didik menuliskan ide pokok dari setiap paragraph • Peserta didik menuliskan pesan moral atau amanat yang ditemukan dari bacaan tersebut 	50 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan hasil diskusi yang telah ditulis. <p>komunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang materi ajar dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru b. Melaksanakan <i>test</i> secara tertulis c. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 	5 menit

H. PENILAIAN:

1. Sikap Toleransi
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
2. Sikap Santun
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
3. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian
 - 1) Tes : lisan

- 2) Non Tes : Penugasan kelompok
- b. Bentuk Instrumen
 - 1) Soal tes lisan
 - 2) Proyek
- 4. Keterampilan
 - a. Teknik : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Check list

Mengetahui
Kepala Sekolah,

13 Januari 2020
Guru Mapel Bahasa Indonesia

(**Ketut**)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Kelas Eksperimen**

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Gelora Pancasila

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/ 2 (Dua)

Tema : Teks Deskriptif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. KOMPOTENSI INTI

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna

Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan

Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan

K. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui pendekatan saintifik dan metode GIST peserta didik dapat:

7. Mendeskripsikan teks deskriptif membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi
8. Mendeskripsikan suatu objek dalam teks deskriptif
9. Menemukan ide pokok dari teks deskriptif
10. Menyimpulkan bacaan dari teks deskriptif
11. Mengidentifikasi paragraph dalam teks deskriptif
12. Memahami pesan moral dalam teks deskriptif

L. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mendeskripsikan teks deskriptif membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi
2. Mendeskripsikan suatu objek dalam teks deskriptif
3. Menemukan ide pokok dari teks deskriptif
4. Menyimpulkan bacaan dari teks deskriptif
5. Mengidentifikasi paragraph dalam teks deskriptif
6. Memahami pesan moral dalam teks deskriptif

M. METODE PEMBELAJARAN:

2. Pendekatan : Saeintifik
3. Metode : *GIST*

N. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN :

- Media : Teks prosedural
- Alat/Bahan : Komputer/laptop, LCD,Power Point, gambar
- Sumber Belajar :

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP
- Contoh teks prosedur dari internet
- Contoh teks prosedur dari buku/majalah/koran
- Buku referensi tentang genre teks

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	e. Persiapan psikis dan fisik dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama f. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. g. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran h. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	5 MENIT
Inti	mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks deskriptif dengan cermat • Peserta didik mengidentifikasi teks deskriptif dengan metode GIST. tanya : <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok dengan metode GIST mengeksplorasi : <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk membaca paragraf dari teks tersebut. 11. Peserta didik membuat skema untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam setiap 	50 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>paragraf.</p> <p>12. Peserta didik menemukan ide pokok disetiap paragraf dari skema yang dibuat.</p> <p>13. Peserta didik menuliskan amanat dari setiap paragraf berdasarkan informasi penting yang mereka dapatkan dengan kalimat sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan isi bacaan dari teks deskriptif dengan kalimat sendiri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan hasil diskusi yang telah ditulis. <p>komunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	
Penutup	<p>d. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang materi ajar dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>e. Melaksanakan <i>test</i> secara tertulis</p> <p>f. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p>	5 menit

P. PENILAIAN:

5. Sikap Toleransi
 - c. Teknik Penilaian : Observasi
 - d. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
6. Sikap Santun
 - c. Teknik Penilaian : Observasi
 - d. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
7. Pengetahuan
 - c. Teknik Penilaian
 - 3) Tes : lisan
 - 4) Non Tes : Penugasan kelompok
 - d. Bentuk Instrumen
 - 3) Soal tes lisan
 - 4) Proyek
8. Keterampilan
 - c. Teknik : Observasi
 - d. Bentuk Instrumen : Check list

Mengetahui**Kepala Sekolah,**

(_____)

NIP/NIK**13 Januari 2020****Guru Mapel Bahasa Indonesia**

(_____)

NIP/NIK

Lampiran 3

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Gelora Pancasila

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/ 2 (Dua)

Kompetensi Inti :

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah	7. Mendeskripsikan teks deskriptif membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks deskriptif dengan cermat • Peserta didik mengidentifikasi teks deskriptif dengan metode 	e. Teknik Penilaian 5) Tes : tulisan 6) Non Tes : Penugasan kelompok f. Bentuk Instrumen 5) Soal tes tu lisan 6) Proyek	2 x 40 menit	- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP - Contoh teks prosedur dari

<p>Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>		<p>GIST.</p> <p>anya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok dengan metode GIST <p>geksplorasi :</p> <p>14. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk membaca paragraf dari teks tersebut.</p> <p>15. Peserta didik membuat skema untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam setiap paragraf.</p> <p>16. Peserta didik menemukan ide pokok disetiap paragraf dari skema yang dibuat.</p>		<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh teks prosedur dari buku/majalah/koran - Buku referensi tentang genre teks
--	--	---	--	---

		<p>17. Peserta didik menuliskan amanat dari setiap paragraf berdasarkan informasi penting yang mereka dapatkan dengan kalimat sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan isi bacaan dari teks deskriptif dengan kalimat sendiri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan hasil diskusi yang telah ditulis. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh 		
--	--	--	--	--

		<p>rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.			
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 4

Soal Pre-test

Baca dengan cermat paragraf dibawah ini!

Kebersihan sangat penting untuk dijaga. Karena kebersihan menciptakan kesehatan. Di sisi lain, jika kita tidak memperhatikan kebersihan, penyakit mengintai. Jadi mari kita menjaganya tetap bersih dengan membersihkan lingkungan di sekitar kita.

1. Paragraf di atas termasuk dalam jenis paragraf?
 - a. pameran
 - b. pemikiran
 - c. keyakinan
 - d. cerita

2. Paragraf di atas bertujuan untuk
 - a. Memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan
 - b. Pendapat tentang pentingnya menjaga kebersihan
 - c. Yakinkan pembaca akan pentingnya kebersihan
 - d. Undang pembaca untuk kebersihan

3. Perhatikan karakteristik paragraf berikut!
 - (1). Sertakan panca indera
 - (2). Memberikan data yang kuat dan jelas
 - (3). Banyak menggunakan kata sifat
 - (4). Jelaskan informasi dengan jelas
 - (5). Buat kesan bahwa pembaca merasakan atau mengalami apa yang sedang dibahas.
 - (6). Ada kalimat yang meyakinkan

Karakteristik dari deskripsi paragraf adalah?

- a. 1, 3, 4, 5
- b. 1, 2, 3, 4
- c. 2, 3, 4, 6
- d. 2, 3, 5, 6

4. Baca paragraf berikut!

Pisang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Buah kuning ini mengandung zat yang sangat berguna seperti potasium, potasium, gula dan lainnya. Zat ini sangat bermanfaat dalam tubuh. Sebagai contoh, banyak gula dapat digunakan sebagai sumber energi bagi tubuh. Pisang ditanam di tanah subur dan memiliki sumber air. Pisang tidak hanya mengandung zat-zat bermanfaat, mereka juga menghasilkan hormon endorphin. Hormon-hormon ini memberikan kenyamanan bagi mereka yang mengkonsumsinya.

Kalimat-kalimat sumbang ada dalam kalimat?

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 1

5. Penggunaan awalan yang benar dalam kalimat berikut adalah?

- a. Ibu memasak di dapur
- b. Budi terlihat menangis
- c. Pasukan Belanda membombardir kota Surabaya dengan membabi buta
- d. Kami harus mengikuti aturan

6. Apa arti add-on itu secara tidak sengaja?

- a. Ibu dipanggil untuk membantu anak itu
- b. Garam dicampur ke dalam kopi Papa, jadi rasanya asin
- c. Saya punya banyak pakaian yang tidak lagi dibutuhkan
- d. Saksi mata bersaksi kepada terdakwa di pengadilan.

7. Harun mencari kambing hitam untuk masalah yang dia hadapi.

Arti sebenarnya dari kambing hitam adalah?

- a. orang bijak
- b. orang yang tepat
- c. orang yang bersalah
- d. orang yang bersalah

8. Faris tidak bisa mengambil keputusan. Dia terlalu dipengaruhi oleh apa yang dikatakan orang lain. Dia bahkan dapat mengubah keputusan yang dia buat.

Ungkapan yang sesuai dengan kondisi Budi adalah?

- a. Telur di ujung tanduk
- b. Air itu mengibarkan tanda yang tidak dalam
- c. Suara kosong, kosong, lembut
- d. Seperti air di lembaran talas

9. Apakah pengulangan kata yang bermakna?

- a. rumput
- b. rumput
- c. Tarik – tarik
- d. kura-kura

10. Pasangan kata mana yang bersinonim?

- a. wisata
- b. Diberikan – diberikan
- c. shuttle
- d. Menangis menangis

11. Apakah tanggal penulisan surat yang benar?

- a. Surabaya: 18 Juni 2015
- b. Surabaya / 18 / Juni / 2015

- c. Surabaya , 18 Juni 2015
- d. Surabaya . 18 Juni 2015

12. Di bawah ini adalah bagian yang harus dimasukkan dalam surat resmi, dengan pengecualian?
- a. Nomor surat
 - b. Tanggal penulisan
 - c. kop
 - d. cc
13. Apakah kalimat terakhir dari layanan resmi benar?
- a. Jadi saya kirimkan surat ini. Terima kasih banyak atas perhatiannya.
 - b. Jadi saya kirimkan surat ini. Terima kasih banyak atas perhatiannya.
 - c. Jadi saya kirimkan surat ini. Terima kasih atas perhatian anda
 - d. Jadi saya kirimkan surat ini. Terima kasih untuk apa yang saya katakan.
14. Berikut ini terkandung dalam kalimat aktif transitif
- a. Suster menangis karena dimarahi oleh ibu
 - b. Jaka menangis adiknya.
 - c. Adik laki-laki menangis dari Budi
 - d. Shinta bernyanyi dengan sangat manis
15. Tujuan utama brosur adalah?
- a. informasi
 - b. undangan
 - c. promosi
 - d. Himbaun
16. Harga efektif berikut tidak termasuk?
- a. Dengan hati-hati Ayah memarkir kendaraannya.
 - b. Para wanita berkumpul di depan Capitol
 - c. Ani menyapu dan mencuci cucian di rumah
 - d. Ibram naik ke atas panggung untuk menyanyikan sebuah lagu

17. Mobil melaju sangat cepat terlepas dari keselamatan.
Elemen deskripsi dalam kalimat di atas mengatakan?
- a. cara
 - b. tujuan
 - c. umum
 - d. alat
18. Kalimat di mana penunjukan berdiri?
- a. Faris dibawa ke pengadilan untuk bertanggung jawab atas tindakannya.
 - b. Karena marah, dia mengebor tulang di sebelahnya.
 - c. Karena ada lengan yang panjang, kelas kami tidak lagi aman.
 - d. Yulista adalah bunga dari desa Suka Maju, tidak heran kalau itu disukai oleh penduduk desa.
19. Yang Manakah yang benar dalam menulis nama?
- a. Faris Hasan Spd, Mpd
 - b. Hasan Faris. S.pd, M. Pd
 - c. Faris Hasan. S. Pd., M. Pd
 - d. Hasan Faris, S. Pd., M. Pd
20. Apakah menulis bibliografi benar?
- a. Ichwan, ketua. Mari kita baca 2012. Bintang Pusataka: Jakarta
 - b. Ichwan, ketua. Jakarta 2012. Ayo baca. Jakarta: Bintang Pusataka
 - c. Ichwan, ketua. Bintang Pembaca: Ayo baca. 2012. Jakarta
 - d. Ichwan, ketua. 2012. Ayo baca. Jakarta: Bintang Pustaka

Soal Post-test

Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, atau D yang dianggap benar!

Bacalah teks deskripsi berikut!

Rumah Tongkonan

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adanya yang unik dan cantik. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan pelitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai arsitek yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.

Soal nomor 1 s/d 6 berkaitan dengan teks di atas.

1. Tujuan teks deskripsi di atas adalah mendeskripsikan
 - A. tongkonan merupakan rumah adat bagi masyarakat Toraja sebagai warisan budaya
 - B. rumah adat yang terbuat dari bahan kayu yang bagus dengan hiasan indah
 - C. rumah tersebut tidak perlu di vernis maupun di sirlak sampai ratusan tahun lamanya
 - D. kita bangga kalau tinggal di tanah Toraja karena memiliki rumah yang unik
2. Jenis teks deskripsi di atas adalah.....

A. teks deskripsi irisan	C. teks deskripsi yang berdiri sendiri
B. teks deskripsi total	D. teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain
3. Teks di atas merinci tentang ...
 - A. bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap
 - B. harga rumah dan proses membuatnya
 - C. lokasi tanah, rumah adat, hiasan tanduk
 - D. proses pengukuhan Tongkonan sebagai ikon buat Indonesia
4. Kesan umum pada paragraf penutup teks di atas adalah ...
 - A. kita harus bersedia apabila memiliki rumah adat yang jauh tapi unik dan indah
 - B. kita menerima bahan rumah Tongkonan dinobatkan sebagai rumah adat Toraja
 - C. kita harus memahami bagaimana proses pembangunan rumah adat yang kaya dengan hiasannya

- D. kita merasa bangga, Indonesia memiliki warisan budaya yang tinggi dan wajib menjaganya
5. Pada teks berikut ini terdapat contoh majas yang sesuai dengan isi teks deskripsi di atas ...
- A. rumah adat tersebut dibuat dari bahan-bahan kayu berkualitas bagus dengan hiasan unik
- B. ukiran yang ada di sekujur rumah itu menambah cantik penampilannya
- C. tongkonan di dekorasi dengan hiasan tanduk kerbau yang ditancapkan
- D. rumah tongkonan yang berjajar rapih dan indah seakan menyambut dengan ramah.
6. Ciri bagian identifikasi pada struktur teks deskripsi di atas adalah ...
- A. merinci bagian-bagian yang dilihat
- B. pernyataan yang berisi tanggapan personal
- C. nama objek yang dibahas, lokasi, sejarah
- D. simpulan umum atau tanggapan pribadi
7. Manakah penggunaan kata depan “di” yang menunjukkan tempat ...
- A. di dekorasi Sulawesi
- B. dinobatkan
- C. di
- D. di Toraja
8. * *Rumah adat itu terbuat dari bahan kayu kuat*
 * *Ukirannya menghiasi sekujur badan rumah*
 * *Jenis kayunya sangat berkualitas baik*
 * *Tongkonan juga di dekorasi dengan sejumlah hiasan tanduk kerbau*
- Berdasarkan rincian kalimat di atas secara struktur termasuk ke dalam ...
- A. identifikasi
- B. deskripsi bagian
- C. kesan umum
- D. penutup
9. Kalimat yang mengandung kata khusus adalah....
- A. ibu menanam beraneka ragam bunga.
- B. perilaku anak itu sangat baik
- C. dari pinggir pantai kita dapat melihat keindahan pantai.
- D. pemandangan Pantai Senggigi sangat elok.
10. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapih nan indah.

- Kalimat di atas secara indrawi kita seakan-akan ...
- A. merasakan langsung
B. mendengarkan
C. melihat
D. mencium
11. Di bawah ini merupakan ciri cerita fantasi *kecuali*.....
- A. bersifat nyata
B. . terdapat keajaiban/kemisteriusan keajaiban/keunikan
C. latar lintas ruang dan waktu
D. tokoh memiliki
12. Amanat dalam sebuah cerita (narasi) adalah....
- A. rangkaian peristiwa dalam cerita
B. pemeran dalam cerita
C. permasalahan pokok dalam cerita
D. pesan yang disampaikan pengarang.
13. Dengan tergesa Andi menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke-7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Watak tokoh dalam kutipan cerita di atas adalah....
- A. rajin
B. disiplin
C. malas
D. tekun
14. Struktur teks cerita fantasi yang benar, ialah ...
- A. IDENTIFIKASI – ORIENTASI - RESOLUSI
B. ORIENTASI - RESOLUSI - KLIMAKS
C. KOMPLIKASI – KLIMAKS - RESOLUSI
D. ORIENTASI – KOMPLIKASI – RESOLUSI
15. Dalam struktur cerita narasi, pengenalan nama tokoh, latar, dan konflik merupakan bagian ...
- A. identifikasi
B. orientasi
C. komplikasi
D. resolusi
16. Bagian komplikasi pada cerita fantasi memuat
- A. pemunculan masalah, masalah memuncak
B. pengenalan latar
C. pemecahan masalah

LAMPIRAN 5

Kunci Jawaban Soal Bahasa Indonesia pre-test

- 1.c
- 2.d.
- 3.a
- 4.b
- 5.a
- 6.b
- 7.c
- 8.d
- 9.a
- 10.b
- 11.c
- 12.d
- 13.a
- 14.b
- 15.C
- 16.d
- 17.a
- 18.b
- 19.c
- 20.d.

Kunci Jawaban Soal Bahasa Indonesia post-test

- 1.a
- 2.d.
- 3.a
- 4.d
- 5.d

6.a

7.d

8.b

9.d

10.a

11.a

12.d

13c

14.d

15.b

16.a

17.d

18.a

19.a

20.a

LAMPIRAN 6**ABSENSI SISWA KELAS VIII-1****Pre-test**

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	Adriansyah	1.
2	Aidil Ardiansyah	2.
3	Andi Jaka Pratama	3.
4	Andika Syahputra	4.
5	Awaluddin Nur Rohman	5.
6	Bayu Kurniawan Saragih	6.
7	Cyndi Yulia Rahmadhani	7.
8	Denisa	8.
9	Dwi Ayu Azhari	9.
10	Erlina Zahrani	10.
11	Fikri Dwi Syahputra	11.
12	Fitri Handayani	12.
13	Gita Sintiya	13.
14	Hel Rahman	14.
15	Ilhamsyah	15.
16	Jeppri	16.
17	Kiki Artika Dewi	17.
18	M. Agil Prasetio Purba	18.
19	M. Riko Syaputra	19.
20	Mhd Ridho Ardana	20.
21	Nabila	21.
22	Putu Azkia Shafrina	22.
23	Raihan Diar Islami	23.
24	Rangga Pratama	24.
25	Rika Kumala Sari	25.
26	Sabri Adrian Saputra	26.
27	Sella Nur Isnaini	27.
28	Winky Wiryawan	28.

ABSENSI SISWA KELAS VIII-2**Pre-test**

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	Agung Sanjaya	1.
2	Aldian Efendi	2.
3	Andika Bayu Setiawan	3.
4	Ariel Agustiawan	4.
5	Ayu Fadilla	5.
6	Daniel Pratama	6.
7	Dea Elvina	7.
8	Egy Pradana	8.
9	Fiqri Ardiansyah	9.
10	Frendi Aliga	10.
11	Heriyadi	11.
12	Herman	12.
13	M. Ari Fadillah	13.
14	M. Tri Fauzannafis	14.
15	Mhd. Rizky	15.
16	Mika Utami	16.
17	Muhammad Pemas Pradana	17.
18	Muhammad Syahrir	18.
19	Nayla Melani Damanik	19.
20	Nur Iman	20.
21	Nova Budiyan	21.
22	Rahma Rambe	22.
23	Ramadansyah	23.
24	Rika Yunita Anggraini	24.
25	Rino Rikardo	25.
26	Satria Rizky Ardhana	26.
27	Tania Cinthia Bella	27.
28	Wann Chairrulia Juni Amri	28.

ABSENSI SISWA KELAS VIII-1**Post-test**

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	Adriansyah	1.
2	Aidil Ardiansyah	2.
3	Andi Jaka Pratama	3.
4	Andika Syahputra	4.
5	Awaluddin Nur Rohman	5.
6	Bayu Kurniawan Saragih	6.
7	Cyndi Yulia Rahmadhani	7.
8	Denisa	8.
9	Dwi Ayu Azhari	9.
10	Erlina Zahrani	10.
11	Fikri Dwi Syahputra	11.
12	Fitri Handayani	12.
13	Gita Sintiya	13.
14	Hel Rahman	14.
15	Ilhamsyah	15.
16	Jeppri	16.
17	Kiki Artika Dewi	17.
18	M. Agil Prasetio Purba	18.
19	M. Riko Syaputra	19.
20	Mhd Ridho Ardana	20.
21	Nabila	21.
22	Putu Azkia Shafrina	22.
23	Raihan Diar Islami	23.
24	Rangga Pratama	24.
25	Rika Kumala Sari	25.
26	Sabri Adrian Saputra	26.
27	Sella Nur Isnaini	27.
28	Winky Wiryawan	28.

ABSENSI SISWA KELAS VIII-2**Post-test**

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	Agung Sanjaya	1.
2	Aldian Efendi	2.
3	Andika Bayu Setiawan	3.
4	Ariel Agustiawan	4.
5	Ayu Fadilla	5.
6	Daniel Pratama	6.
7	Dea Elvina	7.
8	Egy Pradana	8.
9	Fiqri Ardiansyah	9.
10	Frendi Aliga	10.
11	Heriyadi	11.
12	Herman	12.
13	M. Ari Fadillah	13.
14	M. Tri Fauzannafis	14.
15	Mhd. Rizky	15.
16	Mika Utami	16.
17	Muhammad Pemas Pradana	17.
18	Muhammad Syahrir	18.
19	Nayla Melani Damanik	19.
20	Nur Iman	20.
21	Nova Budiyana	21.
22	Rahma Rambe	22.
23	Ramadansyah	23.
24	Rika Yunita Anggraini	24.
25	Rino Rikardo	25.
26	Satria Rizky Ardhana	26.
27	Tania Cinthia Bella	27.
28	Wann Chairrulia Juni Amri	28.

Lampiran 7

Nilai Pre tes Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Agung Sanjaya	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	0	45
Aldian Efendi	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	60
Andika Bayu Setiawan	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	60
Ariel Agustiawan	0	0	5	5	0	5	5	5	0	5		5	5	5	0	5	0	0	0	5	55
Ayu Fadilla	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	50
Daniel Pratama	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	60
Dea Elvina	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	70
Egy Pradana	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	50
Fiqri Ardiansyah	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	55
Frendi Aliga	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	55
Heriyadi	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	60
Herman	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	55
M. Ari Fadillah	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	75
M. Tri Fauzannafis	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	65
Mhd. Rizky	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	60
Mika Utami	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	65
Muhammad Pemas Pradana	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	70
Muhammad Syahrir	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	60
Nayla Melani Damanik	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	55
Nur Iman	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	50
Nova Budiyan	5	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	55
Rahma Rambe	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	60
Ramadansyah	0	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	55
Rika Yunita Anggraini	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	50

Rino Rikardo	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	45
Satria Rizky Ardhana	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	60
Tania Cinthia Bella	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	60
Wann Chairrulia Juni Amri	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	45
Jumlah Nilai																			1605		
Rata-rata																			57,32143		
Standar Deviasi																			7,513216		
Varian																			56,44841		
Nilai maksimal																			75		
Nilai Minimal																			45		

Rika Yunita Anggraini	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Rino Rikardo	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	90
Satria Rizky Ardhana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95
Tania Cinthia Bella	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	80
Wann Chairrulia Juni Amri	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	70	5	5	45
Jumlah Nilai																				95	
Rata-rata																				95	
Standar Deviasi																				90	
Varian																				85	
Nilai maksimal																				70	
Nilai Minimal																				90	

Nilai Pre tes Kelas Kontrol

Nama Siswa	Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adriansyah	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	55
Aidil Ardiansyah	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	65
Andi Jaka Pratama	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	55
Andika Syahputra	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	50
Awaluddin Nur Rohman	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	60
Bayu Kurniawan Saragih	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	80
Cyndi Yulia Rahmadhani	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	60
Denisa	0	5	5	5	5	5	5		0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	60
Dwi Ayu Azhari	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	0	50
Erlina Zahrani	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	50
Fikri Dwi Syahputra	5	0	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	55
Fitri Handayani	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	70
Gita Sintiya	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	50
Hel Rahman	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	70
Ilhamsyah	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	40
Jeppri	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	45
Kiki Artika Dewi	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	65
M. Agil Prasetyo Purba	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	70
M. Riko Syaputra	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	60
Mhd Ridho Ardana	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	55

Nabila	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	70
Putu Azkia Shafrina	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	50
Raihan Diar Islami	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	55
Rangga Pratama	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	70
Rika Kumala Sari	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	55
Sabri Adrian Saputra	0	0	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	45
Sella Nur Isnaini	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	70
Winky Wiryawan	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	45
Jumlah Nilai																				1625	
Rata-rata																				58,03571	
Standar Deviasi																				9,938634	
Varian																				98,77646	
Nilai maksimal																				80	
Nilai Minimal																				40	

Nilai Pos tes Kelas Kontrol

Nama Siswa	Soal																		Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	18		19	20
Adriansyah	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	70
Aidil Ardiansyah	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	70
Andi Jaka Pratama	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	75
Andika Syahputra	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	70
Awaluddin Nur Rohman	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	65
Bayu Kurniawan Saragih	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	85
Cyndi Yulia Rahmadhani	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	80
Denisa	0	5	5	5	5	5	5		0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	70
Dwi Ayu Azhari	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	0	65
Erlina Zahrani	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	70
Fikri Dwi Syahputra	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	70
Fitri Handayani	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	70
Gita Sintiya	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	65
Hel Rahman	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	75
Ilhamsyah	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	55
Jeppri	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	60
Kiki Artika Dewi	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	70
M. Agil Prasetyo Purba	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	75

M. Riko Syaputra	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	60
Mhd Ridho Ardana	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	70
Nabila	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	75
Putu Azkia Shafrina	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	65
Raihan Diar Islami	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	65
Rangga Pratama	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	80
Rika Kumala Sari	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	60
Sabri Adrian Saputra	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	70
Sella Nur Isnaini	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	75
Winky Wiryawan	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	50
Jumlah Nilai																			1930		
Rata-rata																			68,92857		
Standar Deviasi																			7,620288		
Varian																			58,06878		
Nilai maksimal																			85		
Nilai Minimal																			50		

Lampiran 8

Normalitas Pre tes Kelas Eksperimen

No	x	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)
1	45	-1,63997	0,050506	0,107143	0,056637
2	45	-1,63997	0,050506	0,107143	0,056637
3	45	-1,63997	0,050506	0,107143	0,056637
4	50	-0,97447	0,164911	0,25	0,085089
5	50	-0,97447	0,164911	0,25	0,085089
6	50	-0,97447	0,164911	0,25	0,085089
7	50	-0,97447	0,164911	0,25	0,085089
8	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
9	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
10	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
11	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
12	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
13	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
14	55	-0,30898	0,378669	0,5	0,121331
15	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
16	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
17	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
18	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
19	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
20	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
21	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
22	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
23	60	0,356515	0,639272	0,821429	0,182156
24	65	1,022009	0,846612	0,892857	0,046246
25	65	1,022009	0,846612	0,892857	0,046246
26	70	1,687503	0,954247	0,964286	0,010039
27	70	1,687503	0,954247	0,964286	0,010039
28	75	2,352997	0,990689	1	0,009311
Mean	57,32143				
Standar Deviasi	7,513216				
Varians	56,44841				
L	0,009311				

Normalitas Pos tes Kelas Eksperimen

No	x	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)
1	70	-1,50592	0,066044	0,178571	0,112528
2	70	-1,50592	0,066044	0,178571	0,112528
3	70	-1,50592	0,066044	0,178571	0,112528
4	70	-1,50592	0,066044	0,178571	0,112528
5	70	-1,50592	0,066044	0,178571	0,112528
6	75	-0,95111	0,170775	0,285714	0,11494
7	75	-0,95111	0,170775	0,285714	0,11494
8	75	-0,95111	0,170775	0,285714	0,11494
9	80	-0,3963	0,345944	0,428571	0,082628
10	80	-0,3963	0,345944	0,428571	0,082628
11	80	-0,3963	0,345944	0,428571	0,082628
12	80	-0,3963	0,345944	0,428571	0,082628
13	85	0,158518	0,562976	0,607143	0,044167
14	85	0,158518	0,562976	0,607143	0,044167
15	85	0,158518	0,562976	0,607143	0,044167
16	85	0,158518	0,562976	0,607143	0,044167
17	85	0,158518	0,562976	0,607143	0,044167
18	90	0,713331	0,76218	0,785714	0,023535
19	90	0,713331	0,76218	0,785714	0,023535
20	90	0,713331	0,76218	0,785714	0,023535
21	90	0,713331	0,76218	0,785714	0,023535
22	90	0,713331	0,76218	0,785714	0,023535
23	95	1,268144	0,897627	1	0,102373
24	95	1,268144	0,897627	1	0,102373
25	95	1,268144	0,897627	1	0,102373
26	95	1,268144	0,897627	1	0,102373
27	95	1,268144	0,897627	1	0,102373
28	95	1,268144	0,897627	1	0,102373
Mean	83,57143				
Standar Deviasi	9,012044				
Varians	81,21693				
L	0,102373				

Normalitas Pre tes Kelas Kontrol

No	x	Z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)
1	40	-1,81471	0,034784	0,035714	0,00093
2	45	-1,31162	0,094824	0,142857	0,048033
3	45	-1,31162	0,094824	0,142857	0,048033
4	45	-1,31162	0,094824	0,142857	0,048033
5	50	-0,80853	0,209392	0,321429	0,112037
6	50	-0,80853	0,209392	0,321429	0,112037
7	50	-0,80853	0,209392	0,321429	0,112037
8	50	-0,80853	0,209392	0,321429	0,112037
9	50	-0,80853	0,209392	0,321429	0,112037
10	55	-0,30545	0,380013	0,535714	0,155701
11	55	-0,30545	0,380013	0,535714	0,155701
12	55	-0,30545	0,380013	0,535714	0,155701
13	55	-0,30545	0,380013	0,535714	0,155701
14	55	-0,30545	0,380013	0,535714	0,155701
15	55	-0,30545	0,380013	0,535714	0,155701
16	60	0,197641	0,578337	0,678571	0,100234
17	60	0,197641	0,578337	0,678571	0,100234
18	60	0,197641	0,578337	0,678571	0,100234
19	60	0,197641	0,578337	0,678571	0,100234
20	65	0,700729	0,758264	0,75	-0,00826
21	65	0,700729	0,758264	0,75	-0,00826
22	70	1,203816	0,88567	0,964286	0,078616
23	70	1,203816	0,88567	0,964286	0,078616
24	70	1,203816	0,88567	0,964286	0,078616
25	70	1,203816	0,88567	0,964286	0,078616
26	70	1,203816	0,88567	0,964286	0,078616
27	70	1,203816	0,88567	0,964286	0,078616
28	80	2,20999	0,986447	1	0,013553
Mean	58,03571				
Standar Deviasi	9,938634				
Varians	98,77646				
L	0,013553				

Normalitas Pos tes Kelas Kontrol

No	x	z	f(z)	s(z)	s(z)-f(z)
1	50	-2,48397	0,006496	0,035714	0,029218
2	55	-1,82783	0,033788	0,071429	0,037641
3	60	-1,17168	0,120662	0,178571	0,05791
4	60	-1,17168	0,120662	0,178571	0,05791
5	60	-1,17168	0,120662	0,178571	0,05791
6	65	-0,51554	0,303087	0,357143	0,054055
7	65	-0,51554	0,303087	0,357143	0,054055
8	65	-0,51554	0,303087	0,357143	0,054055
9	65	-0,51554	0,303087	0,357143	0,054055
10	65	-0,51554	0,303087	0,357143	0,054055
11	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
12	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
13	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
14	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
15	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
16	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
17	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
18	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
19	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
20	70	0,140602	0,555908	0,714286	0,158378
21	75	0,796745	0,787201	0,892857	0,105657
22	75	0,796745	0,787201	0,892857	0,105657
23	75	0,796745	0,787201	0,892857	0,105657
24	75	0,796745	0,787201	0,892857	0,105657
25	75	0,796745	0,787201	0,892857	0,105657
26	80	1,452889	0,926873	0,964286	0,037413
27	80	1,452889	0,926873	0,964286	0,037413
28	85	2,109032	0,982529	1	0,017471
Mean	68,92857				
Standar Deviasi	7,620288				
Varians	58,06878				
L	0,017471				

Lampiran 9

Kelas Eksperimen

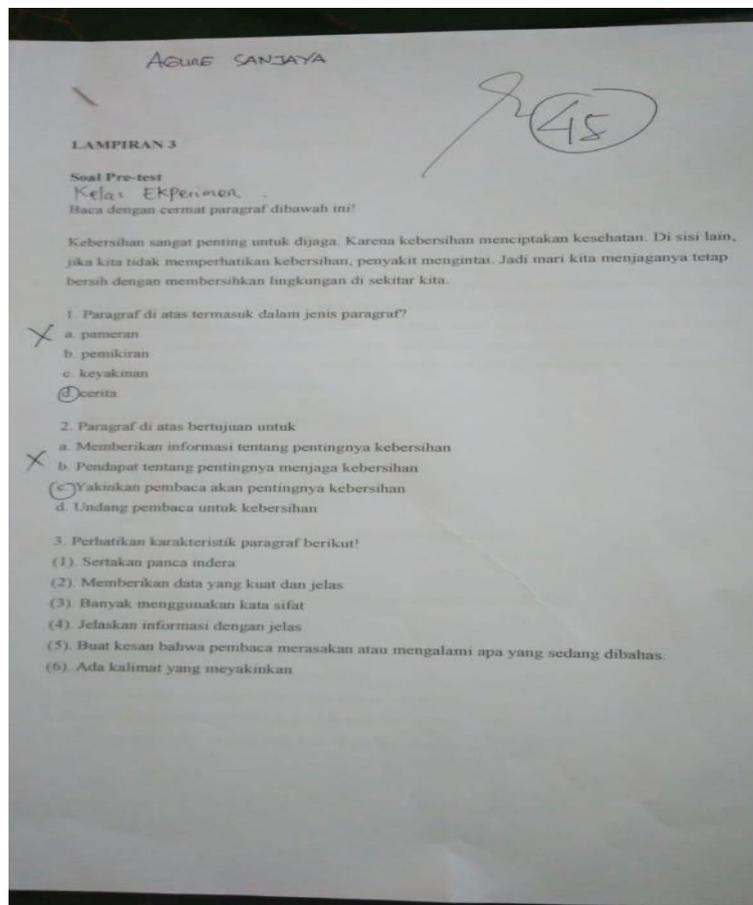


Kelas Kontrol



Lampiran 10

Nilai Jawaban Pre-test Kelas Ekperimen



Nilai Jawaban Post-test Kelas Ekperimen

ACUNG SANJAYA

Kelompok 1

- Ayu Fabila
- M. Ari Fabila
- Rika Janita Anggrani

Soal Post-test
Kelas Ekperimen

Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, atau D yang dianggap benar!
Bacalah teks deskripsi berikut!

Rumah Tongkonan

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adanya yang unik dan cantik. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan pelitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai arsitek yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.

Soal nomor 1 s/d 6 berkaitan dengan teks di atas.

Kelompok 3

- Andika Bayu Setiawan
- Muhammad Pemas Pradana
- Nova Budiyan
- Satria Rizki Ardiana

Soal Post-test
Kelas Ekperimen

Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, atau D yang dianggap benar!
Bacalah teks deskripsi berikut!

Rumah Tongkonan

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adanya yang unik dan cantik. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan pelitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai arsitek yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.

Soal nomor 1 s/d 6 berkaitan dengan teks di atas.

Nilai Jawaban Pre-test Kelas Kontrol

JEPRI

LAMPIRAN 3

Soal Pre-test
Kelas Kontrol

Baca dengan cermat paragraf dibawah ini!

Kebersihan sangat penting untuk dijaga. Karena kebersihan menciptakan kesehatan. Di sisi lain, jika kita tidak memperhatikan kebersihan, penyakit mengintai. Jadi mari kita menjaganya tetap bersih dengan membersihkan lingkungan di sekitar kita.

1. Paragraf di atas termasuk dalam jenis paragraf?

a. pameran
b. pemikiran
c. keyakinan
d. cerita

2. Paragraf di atas bertujuan untuk

a. Memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan
b. Pendapat tentang pentingnya menjaga kebersihan
c. Yakinkan pembaca akan pentingnya kebersihan
d. Undang pembaca untuk kebersihan

3. Perhatikan karakteristik paragraf berikut!

(1). Sertakan panca indera
(2). Memberikan data yang kuat dan jelas
(3). Banyak menggunakan kata sifat
(4). Jelaskan informasi dengan jelas
(5). Buat kesan bahwa pembaca merasakan atau mengalami apa yang sedang dibahas.
(6). Ada kalimat yang meyakinkan

2045

Nilai Jawaban Post-test Kelas Kontrol

Kelompok 1
 1. Andi Saka Pratama
 2. Nabila
 3. Shella Nur Janani

Soal Post-test
 Kelas Kontrol

Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, atau D yang dianggap benar!
 Bacalah teks deskripsi berikut!

Rumah Tongkonan

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adanya yang unik dan cantik. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan pelitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai arsitek yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.

Soal nomor 1 s/d 6 berkaitan dengan teks di atas.

Kelompok 1
 1. Alwahidin Nur Rahman
 2. Gita Sintya
 3. Rakhia Dita Telani
 4. Prita Azzahra Shafira

Soal Post-test
 Kelas Kontrol

Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, atau D yang dianggap benar!
 Bacalah teks deskripsi berikut!

Rumah Tongkonan

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adanya yang unik dan cantik. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan pelitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai arsitek yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.

Soal nomor 1 s/d 6 berkaitan dengan teks di atas.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

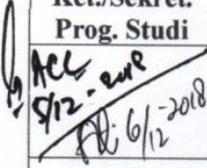
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ketut Ike Cahayawati
NPM : 1402040160
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK= 2,36

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode GIST (<i>Generating Interaction Schemata and Text</i>) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila	
	Analisis Metafora dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka	
	Pengaruh Metode Picture and Picture terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi Kelas VIII SMP Gelora Pancasila	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2018
Hormat Pemohon,



Ketut Ike Cahayawati

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ketut Ike Cahayawati
N.P.M : 1402040160
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

ACC 7/12-2018

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Desember 2018
Hormat Pemohon,

Ketut Ike Cahayawati

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 4757 /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **KETUT IKE CAHAYAWATI**
N P M : 1402040160
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsatanggal: **07 Desember 2019**

Medan, 29 Rabiul Awal 1440 H
07 Desember 2018 M

Dekan

Dr. H. Ilfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

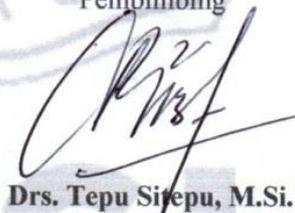
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ketut Ike Cahayawati
N.P.M : 1402040160
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*)
terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII
SMP Gelora Pancasila

sudah layak diseminarkan.

Medan, 26 Juni 2019
Pembimbing


Drs. Tepu Sirepu, M.Si.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ketut Ike Cahyawati
 NPM : 1402040160
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII MP Gelora Pancasila

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13 bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ¹²Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ketut Ike Cahyawati
NPM : 1402040160
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII MP Gelora Pancasila

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Desember 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ketut Ike Cahyawati

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 0773 /II.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 15 Rabiul Akhir 1441 H
 12 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Yayasan Gelora Pancasila Perbaungan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

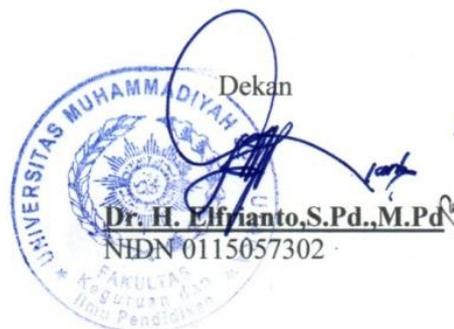
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Yayasan Gelora Pancasila Perbaungan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **KETUT IKE CAHAYAWATI**
 N P M : 1402040160
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertiagal ****



**YAYASAN GELORA PANCASILA PEGAJAHAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) SWASTA GELORA PANCASILA**

NPSN : 10209297 NSS : 204070130255 NIS : 202420 NDS : 2007010121
Jl. Besar Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai - 20988
Telp/Faks : - E-mail : smp.gelorapancasila@gmail.com

Nomor : 348/SMP.GP/XII/2019
Hal : Balasan Permohonan Izin Riset
Lamp : -

Pegajahan, 16 Desember 2019

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Bapak Dekan senantiasa dalam
lindungan Allah SWT.

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 5973/II.3/UMSU-02/F/2019 tanggal 12
Desember 2019 (15 Rabiul Akhir 1441 H) tentang Permohonan Izin Riset di Sekolah
SMP Swasta Gelora Pancasila Pegajahan.

Kami dari SMP Swasta Gelora Pancasila menyetujui dan menerima Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data sebagai berikut :

Nama : **KETUT IKE CAHAYAWATI**
NPM : 1402040160
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian: Pengaruh Metode GIST (Genering Interaction Between Schemata
and Text) terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa
Kelas VIII SMP Gelora Pancasila

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima
untuk melaksanakan kegiatan Riset di Sekolah SMP Swasta Gelora Pancasila terhitung
mulai 13 Januari sampai dengan 11 April 2020.

Demikianlah surat ini kami perbuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

PUTU ZULVI SETIAWAN, M.Pd
NIP. -



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ketut Ike Cahayawati
N.P.M : 1402040160
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*)
terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII
SMP Gelora Pancasila

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10 April 2019	Perbaikan BAB I - Identifikasi masalah - Rumusan masalah	
24 April 2019	Perbaikan BAB II Perbaikan BAB III	
22 Mei 2019	Perbaikan BAB II	
19 Juni 2019	Perbaikan BAB III - Populasi dan Sampel - Teknik Pengumpulan Data - Teknik Analisa Data	
26.6.2019	Acce Seminar	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 26 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Tepu Sirepu, M.Si.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ketut Ike Cahayawati
 Tempat/ Tanggal Lahir : Perbaungan, 23 Maret 1996
 Umur : 24 Tahun
 Alamat : Dusun Harapan II, Desa Pegajahan
 No Hp : 0822 4003 9712
 Orang tua Laki – Laki
 Nama : Ketut Lamat
 Pekerjaan : PNS
 No Hp : 0811630340
 Orang tua Perempuan
 Nama : Susilawati
 Pekerjaan : Wiraswasta

Jenjang Pendidikan

2001-2007	Sekolah Dasar (SD) No 106187	Pegajahan
2007-2010	SMP Swasta Gelora Pancasila	Pegajahan
2010-2013	SMA Swasta Taman Siswa	Pematang Siantar
2014-2019	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Medan